

**HUKUM DUDUK ISTIRAHAT DALAM SALAT
MENURUT MAZHAB SYAFI'I
DAN MAZHAB HANBALI**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD ZUARDI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

2026

**HUKUM DUDUK ISTIRAHAT DALAM SALAT
MENURUT MAZHAB SYAFI'I
DAN MAZHAB HANBALI**

Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Syari'ah sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Hukum**

Oleh

Muhammad Zuardi

220102020118



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARI'AH
PRODI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Muhammad Zuardi
NIM	: 220102020118
Tempat/Tgl. Lahir	: Habau, 13 Mei 2003
Program Studi	: Perbandingan Mazhab
Fakultas	: Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hukum Duduk Istirahat dalam Salat Menurut Mazhab Syafi’i dan Mazhab Hanbali” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 08 Januari 2026

Yang Membuat Pernyataan,

Tanda Tangan



Muhammad Zuardi

CEK PLAGIAIT

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI**



Nomor: B- 143/Un.14/III.2/PP.00.9/01/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/> , dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Zuardi
NIM : 220102020118
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Hukum Duduk Istirahat Dalam Salat Menurut Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 12 Januari 2026

Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah



Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3265783

Website: www.fs.uin-antasari.ac.id Email: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Muhammad Zuardi
NIM : 220102020118
JUDUL : Hukum Duduk Istirahat Dalam Salat Menurut
DOSEN : Mazhab Syafi'i Dan Mazhab Hanbali
Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag

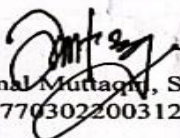
No.	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	Aralu 29-10 2025	Konsul BAB I	Perbaikan	
2	Jumat 31-10 2025	Konsul BAB II	Pengecekan	
3	Jumat 31-10 2025	Konsul BAB III	Pengecekan	
4	Kamis 06-11 2025	Konsul BAB I, II, III	Perbaikan	
5	Aralu 19-11 2025	Konsul BAB I	ACC	
6	Kamis 27-11 2025	Konsul BAB II, III	ACC	
7	Jumat 12-12 2025	Konsul BAB III	ACC	
8	Aralu 17-12 2025	Konsul BAB IV	Perbaikan	
9	Senin 22-12 2025	Konsul BAB V	Perbaikan	
10	Selasa 30-12 2025	Konsul BAB IV	Perbaikan	
11	Aralu 07-01 2026	Konsul keseluruhan	ACC, Perbaikan	
12	Kamis 08-01 2026	Konsul keseluruhan	telah di FTD	

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul	: Hukum Duduk Istirahat Dalam Salat Menurut Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali
Ditulis oleh	: Muhammad Zuardi
NIM	: 220102020118
Program	: Strata 1 (S-1)
Fakultas	: Syariah
Program Studi	: Perbandingan Mazhab
Tahun Akademik	: 2025/2026
Tempat dan Tanggal Lahir	: Habau, 13 Mei 2003
Alamat	: Desa Tumbang Samba, Kecamatan Katingan, Kabupaten Katingan Tengah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 16 Desember 2025
Pembimbing,


Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag
NIP. 197703022003121001

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,




Alfiannoor, S.Ag, M.HI
NIP. 197501082005011007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hukum Duduk Istirahat dalam Salat Menurut Mazhab Syafi’i dan Mazhab Hanbali”, ditulis oleh Muhammad Zuardi NIM 220102020118, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 21 Januari 2026

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A+

Dekan Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari
Banjarmasin



Dr. Dra. Hj. Wahidah, M.H.I.
NIP. 196703271992032005

Tim Penguji

Nama

1. Prof. Dr. Hanafiah, M.Hum
(Ketua Anggota)

2. Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag. M.Ag
(Anggota)

3. Miftah Faridh, S.H.I, M.H.I
(Anggota)

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

ABSTRAK

Muhammad Zuardi. *Hukum Duduk Istirahat dalam Salat Menurut Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali*, skripsi, pembimbing Dr. Zainal Muttaqin S.Ag., M.Ag, Pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Duduk Istirahat, Salat, Mazhab Syafi'i, Mazhab Hanbali.

Duduk istirahat merupakan salah satu bentuk gerakan dalam salat yang dilakukan setelah sujud kedua pada rakaat pertama dan ketiga sebelum berdiri ke rakaat berikutnya. Dalam praktik salat duduk istirahat tidak termasuk rukun maupun kewajiban salat, namun status hukumnya menjadi perbincangan di kalangan ulama fikih. Hal ini disebabkan adanya perbedaan pemahaman terhadap hadis-hadis Nabi yang menjelaskan tata cara salat, khususnya hadis riwayat Malik bin al-Huwairits dan Abu Humayd al Sa'idi dengan hadis riwayat Abu Hurairah dan Wail bin Hujr. Dari perbedaan pemahaman tersebut, lahirlah perbedaan pendapat fikih di antara para ulama terutama antara mazhab Syafi'i dan mazhab Hanbali.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan komparatif. Bahan hukum diperoleh dari kitab-kitab fikih primer yang menjadi rujukan mazhab Syafi'i dan mazhab Hanbali, serta didukung oleh literatur sekunder yang relevan.

Dari hasil penelitian bahwa mazhab Syafi'i berpendapat duduk istirahat hukumnya sunnah bagi setiap orang yang melaksanakan salat baik ia dalam kondisi kuat maupun lemah. Pendapat ini didasarkan pada pemahaman pendekatan *lafdzī* (tekstual) terhadap hadis Malik bin al-Huwairits yang menjelaskan bahwa Nabi duduk sejenak sebelum bangkit berdiri. Sementara itu mazhab Hanbali berpendapat duduk istirahat tidak disunnahkan secara mutlak, melainkan dilakukan karena adanya kebutuhan atau *uzur*, seperti faktor usia lanjut atau kelemahan fisik. Mazhab Hanbali memahami duduk istirahat sebagai perbuatan Nabi yang bersifat kebutuhan atau *uzur*, bukan sebagai bagian dari tuntunan salat yang disunnahkan.

MOTTO

“Bersyukurlah atas segala nikmat yang telah Allah anugerahkan, jadi jangan insecure kalo insecure berarti gak bersyukur.”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh harapan doa dan ridha Allah Swt karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

Abah ulun Harni dan Mama ulun Heldah
yang telah berjibaku untuk membiayai pendidikanku sampai saat ini.

Adik-adikku tersayang dan Acil-acilku :
Muhammad Zayadi Ramadhan, Muhammad Zaky Hidayat, Husnul Khatimah dan Siti Raudatul Jannah yang senantiasa membingbing ulun ketika berkuliah di UIN Antasari, serta seluruh keluarga yang selalu menjadi rumah tempat pulang.

Sahabat-sahabtku yaitu Muhammad Adriyannor, Muhammad Alfian Amini, Akhmad Basyari Umar, dan Muhammad Rafi'i, teman-teman seperjuangan PKPM 2022, teman-teman lokal PM, teman-teman asrama PTQ Bumi Graha Lestari dan asrama Program Khusus UIN Antasari , serta seluruh teman yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini.

Guru-guru Ponpes Al Falah Banjarbaru, guru-guru PTQ Bumi Graha Lestari, Ayahanda Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA., Bapak Dr. Imam Alfiannoor, S.Ag., M.H.I., Ustadz Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I., terkhusus dosen pembimbing saya Dr. Zainal Muttaqin, S. Ag, M. Ag yang telah memudahkan anak bimbingannya, serta seluruh dosen dan pihak yang telah memberi bimbingan, nasihat, doa, serta ilmu yang sangat bermanfaat.

Terima kasih atas ilmu, doa, semangat, nasihat, dan kasih sayang yang tulus yang tak akan pernah mampu kubalas dengan kata.

Semoga kebaikan yang kalian berikan menjadi amal jariah dan keberkahan hingga akhir hayat.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ' (Hamza)
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ` (Alif)
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ اِي	Ai	a dan i
اَ او	A	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al- dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـْـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الـضـرـوـرـة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata

yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/. (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al- Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al- Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
المُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji milik Allah Swt atas limpahan rahmat, dan petunjuk-Nya hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Tak lepas khilaf dan segala kekurangan dalam penulisan ini penulis sangat bersyukur hingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hukum Duduk Istirahat Menurut Mazhab Syafi’i dan Mazhab Hanbali*”, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan, dan dorongan yang sangat besar dari mereka yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan ide. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor, UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Prof. Dr. Dra. Hj. Wahidah, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Hj. Sa’adah, S.Ag., M.H., selaku Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah, serta Ibu Dwi Arini Zubaidah, M.H., selaku Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Dr. Imam Alfiannoor, S.Ag., M.H.I., selaku Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah periode 2021-2026 serta Bapak Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I., selaku Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin periode 2021-2026, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta meluangkan waktu dalam membantu penulis selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Zainal Muttaqin, S. Ag, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing , yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta meluangkan waktu dalam membantu penulis selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.
8. Bapak Kepala UPT Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

Semoga Allah Swt membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Akhir kata, penulis mengharapkan keridhaan dan ampunan Allah Swt. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua dan menjadi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Banjarmasin, 08 Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
CEK PLAGIAIT	iii
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikan Penulisan	8
E. Definisi Operasional	9
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
A. Pengertian Duduk Istirahat dalam Salat.....	21
B. Macam-Macam Duduk dalam Salat.....	22
C. Dalil-Dalil Duduk Istirahat dalam Salat.....	27
D. Selayang Pandang Mazhab Syafi'i dan Hanbali	29
1. Mazhab Syafi'i.....	29
2. Mazhab Hanbali	35
BAB III PANDANGAN MAZHAB SYAFI'I DAN MAZHAB HAMBALI	42

TENTANG HUKUM DUDUK ISTIRAHAT DALAM SALAT.....	42
A. Pandangan Mazhab Syafi'i	42
B. Pandangan Mazhab Hanbali.....	47
BAB IV ANALISIS PERBANDINGAN HUKUM MAZHAB SYAFI'I DAN MAZHAB HANBALI TERKAIT HUKUM DUDUK ISTIRAHAT	54
A. Analisis Persamaan dan Perbedaan Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali	54
B. Analisis Metode Istinbat Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali	56
1. Mazhab Syafi'i.....	56
2. Mazhab Hanbali	60
BAB V PENUTUP.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Matriks Perbandingan	63
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penetapan Judul dan Pembimbing.....	73
Lampiran 2. Penetapan Waktu Ujian Proposal Skripsi	74
Lampiran 3. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi.....	75
Lampiran 4. Surat Keterangan Izin Riset.....	76
Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Riset.....	77
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Ujian Komprehensif	78
Lampiran 7. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an.....	79
Lampiran 8. Sertifikat Keterampilan Komputer	80
Lampiran 9. Sertifikat TOAFL	81
Lampiran 10. Surat Keterangan Perolehan SKK	82